

BAB I PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Ilmu pengetahuan alam (selanjutnya disingkat IPA) merupakan ilmu pengetahuan yang membahas hal nyata atau dapat juga dikatakan membahas mengenai lingkungan nyata, sehingga siswa tidak hanya belajar meraba atau menghayal tentang pengetahuan yang sedang dipelajarinya, melainkan siswa dapat melihat langsung dan menemukan sendiri apa yang sebenarnya terjadi di alam ini. Selain itu, IPA juga merupakan salah satu ilmu pengetahuan yang memerlukan daya nalar yang tinggi serta membutuhkan suatu ketelitian untuk memecahkan masalah-masalah yang berhubungan dengan kehidupan sehari-hari. Demikian pentingnya IPA sehingga dijadikan mata pelajaran yang wajib dipelajari.

Menurut Samatowa,(2010:4) mengemukakan bahwa pembelajaran IPA di SD menggambarkan tentang konsep-konsep IPA yang bertujuan untuk memberikan kemampuan-kemampuan dasar yang nantinya dapat bermanfaat bagi siswa untuk melanjutkan pendidikannya kejenjang yang lebih tinggi. Pembelajaran IPA di SD terdiri atas pelajaran yang menyangkut empat aspek yang dipelajari yaitu makhluk hidup dan kehidupannya, benda dan sifatnya, bumi dan alam semesta, energi dan perubahannya serta perubahan energi gerak.

Perubahan energi gerak merupakan materi pembelajaran IPA yang ada di SD yaitu pada kelas IV. Kegiatan belajar mengajar di kelas IV SDN 2 Telaga berdasarkan fakta yang ada, dalam pembelajaran IPA pada materi perubahan energi gerak, proses pembelajaran masih menggunakan pembelajaran yang

berpusat pada guru, dimana guru cenderung dalam penggunaan metode di dalam proses belajar yang membuat siswa tidak berperan aktif dalam belajar. Hal inilah yang membuat siswa merasa bosan serta akan mempengaruhi daya serap siswa terhadap materi yang diajarkan. Hal ini dapat dilihat pada pencapaian hasil belajar siswa tidak begitu memuaskan sehingga standar ketuntasan belajar minim.

Berdasarkan hasil observasi yang dilakukan peneliti terhadap siswa kelas IV di SDN 2 Telaga, peneliti menemukan hasil belajar siswa masih belum seluruhnya tuntas. Berdasarkan data pada observasi awal pada tahun pelajaran 2011- 2012, dari 37 siswa hanya 7 orang atau 17,94 % yang masih belajarnya tinggi dan 30 siswa atau 82,06 % yang hasil belajarnya rendah. Rendahnya hasil belajar siswa dikarenakan siswa belum memahami materi tentang energi gerak dan proses pembelajaran masih berpusat pada guru sehingga siswa tidak aktif di dalam proses pembelajaran, hal lainnya juga disebabkan kurang adanya bimbingan dari guru dalam kegiatan pembelajaran serta kreatifitas guru dalam merancang kegiatan pembelajaran masih kurang efektif yang menimbulkan minat belajar siswa menjadi kurang sehingga suasana kelas menjadi tidak kondusif untuk belajar.

Untuk meningkatkan hasil belajar siswa dalam pelajaran IPA mengenai materi perubahan energi gerak, serta keaktifan siswa dalam proses pembelajaran perlu dicari metode pembelajaran yang secara langsung membimbing siswa melalui teknik terbimbing. Dalam pembelajaran ilmu pengetahuan alam, metode mengacu pada implementasi perencanaan pembelajaran IPA di depan kelas. Terdapat berbagai macam alternatif strategi dan metode yang dapat digunakan

guru untuk membelajarkan siswa guna memperoleh kemampuan membuat suatu karya seperti metode kolaboratif, metode kooperatif, metode pemecahan masalah dan metode *discovery* menurut Indraswati, (2011:2).

Salah satu metode belajar yang akhir-akhir ini banyak digunakan di sekolah-sekolah yang sudah maju adalah metode *discovery*. Hal ini disebabkan karena metode ini merupakan suatu cara untuk mengembangkan cara belajar siswa aktif, dengan menemukan dan menyelidiki sendiri konsep yang dipelajari, maka hasil yang diperoleh akan tahan lama dalam ingatan dan tidak mudah dilupakan siswa. Pengertian yang ditemukan sendiri merupakan pengertian yang betul-betul dikuasai dan mudah digunakan atau ditransfer dalam situasi lain, dengan menggunakan metode *discovery* anak belajar menguasai salah satu metode ilmiah yang akan dapat dikembangkan sendiri dan siswa belajar berpikir analisis dan mencoba memecahkan problema yang dihadapi sendiri, kebiasaan ini akan ditransfer dalam kehidupan nyata.

Metode *discovery* merupakan metode mengajar yang mengatur pengajaran sedemikian rupa sehingga anak memperoleh pengetahuan yang sebelumnya belum diketahuinya itu tidak melalui pemberitahuan, sebagian atau seluruhnya ditemukan sendiri menurut Hanafiah dan Suhana (2009:76). Dengan penerapan metode ini diharapkan proses belajar mengajar akan menjadi lebih efektif dan siswa akan memahami tentang konsep yang dipelajarinya karena siswa yang menemukan sendiri.

Berdasarkan uraian tersebut, maka penulis tertarik untuk mengangkat judul "Meningkatkan Hasil Belajar Siswa melalui Metode *Discovery* pada Materi

Perubahan Energi Gerak di SDN 2 Telaga Kecamatan Telaga Kabupaten Gorontalo”

1.2 Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang tersebut, maka peneliti mengidentifikasi masalah antara lain :

1. Kegiatan pembelajaran masih berpusat pada guru.
2. Siswa merasa bosan dalam pembelajaran IPA.
3. Hasil belajar siswa pada mata pelajaran IPA khususnya materi energi dan perubahannya masih rendah sehingga hasil belajar tidak memuaskan.

1.3 Rumusan Masalah

Berdasarkan pembatasan masalah tersebut, peneliti mendapatkan rumusan masalah dalam penelitian ini adalah apakah dengan menggunakan metode *discovery* hasil belajar siswa kelas IV SDN 2 Telaga Kecamatan Telaga Kabupaten Gorontalo dapat ditingkatkan ?

1.4 Cara Pemecahan Masalah

Berdasarkan latar belakang siswa memiliki hasil belajar yang minim pada materi perubahan energi gerak akibat penggunaan metode yang kurang efektif dan proses pembelajaran yang kurang baik berdampak pada kurangnya kemampuan siswa dalam meningkatkan hasil belajarnya, jika permasalahan ini tidak dipecahkan dampaknya adalah prestasi belajar siswa kurang memuaskan. Pemecahan masalah yang dipilih adalah memperbaiki proses pembelajaran dengan menggunakan metode *discovery* (penemuan).

1.5 Tujuan Penelitian

Adapun yang menjadi tujuan penelitian ini yaitu untuk meningkatkan hasil belajar siswa di kelas IV SDN 2 telaga kecamatan telaga kabupaten gorontalo pada materi perubahan energi gerak melalui penggunaan metode *discovery*.

1.6 Manfaat Penelitian

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat bagi siswa, bagi guru, bagi sekolah dan bagi peneliti . Manfaat tersebut adalah sebagai berikut :

1. Bagi siswa untuk menjadi lebih termotivasi untuk belajar IPA dan siswa menjadi paham pada materi pokok energi dan perubahannya serta hasil belajar siswa meningkat dalam penerapan metode *discovery*.
2. Bagi guru untuk dapat meningkatkan keterampilan guru dalam melaksanakan pembelajaran di kelas. Selain itu melalui penelitian diharapkan dijadikan sebagai referensi bagi guru dalam memilih metode yang digunakan saat merancang pembelajaran serta untuk menambah pengetahuan guru tentang pemanfaatan metode dalam pembelajaran dan guru lebih termotivasi untuk melakukan kegiatan pembelajaran yang lebih mengarah kepada pemahaman siswa.
3. Bagi sekolah yang diteliti, penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi dalam upaya meningkatkan mutu pembelajaran di sekolah, khususnya mutu praktek pembelajaran.
4. Bagi Peneliti sebagai pengetahuan dalam menulis karya ilmiah dan dengan melaksanakan penelitian menambah cakrawala pengetahuan serta

diharapkan dapat menambah kompetensi dan kemampuan dalam mengajar sehingga dapat menjadi calon pendidik yang profesional.